

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Oleh:

Dedi Firmansyah¹

Rafika Dwi Cahyani²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarama, Kec. Sukarama, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: dedifirmansyah.553@gmail.com

Abstract. Educational supervision in schools is an activity aimed at improving the quality of learning. In this digital era, educational supervision must also adapt to technological advancements. The implementation of supervision is carried out through various processes focused on problem-solving to enhance the effectiveness and efficiency of teachers. Additionally, supervision plays a role in improving the quality of learning in Indonesia, which still does not meet the expected standards. This role of supervision includes enhancing teacher learning by keeping up with developments in science and technology and utilizing supervision techniques. Based on data analysis, it is known that educational supervision plays a role in improving the quality of teaching. This article uses a literature study method and will discuss the role of educational supervision in enhancing the quality of learning in the digital era. The article will also elaborate on the definition of educational supervision, the role of educational supervision in improving the quality of learning, the challenges in implementing educational supervision in the digital era, and strategies to overcome these challenges.

Keywords: Education Supervision; Quality Of Learning; Digital Era.

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Abstrak. Supervisi pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di era digital ini, supervisi pendidikan juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Implementasi supervisi dilakukan melalui berbagai proses yang berfokus pada pemecahan masalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru. Selain itu, supervisi berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia yang masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Peran supervisi ini meliputi peningkatan pembelajaran guru dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penggunaan teknik supervisi. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa supervisi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dan akan membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Artikel ini juga akan menguraikan definisi supervisi pendidikan, peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di era digital, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Era Digital.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang amat penting. Seiring berjalannya waktu, pendidikan mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan perkembangan zaman. Era digital yang tengah berlangsung saat ini telah memberikan dampak besar terhadap cara kita belajar dan mengajar. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memungkinkan kita untuk belajar secara daring dan mendapatkan informasi dengan sangat cepat. Namun, meskipun teknologi telah memberikan bantuan besar dalam proses pembelajaran, supervisi pendidikan tetaplah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. (Ma'ayis & Syahidul Haq, 2022).

Supervisi pendidikan merupakan proses yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang bisa dilakukan oleh berbagai pihak seperti kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau guru senior yang memiliki keahlian khusus. Tujuan utamanya adalah membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas proses pembelajaran di kelas, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu, guru perlu mengikuti perkembangan teknologi untuk

memastikan agar pendidikan di sekolah dapat cepat beradaptasi dengan kemajuan tersebut, dan hal ini memerlukan tenaga pendidik yang memiliki standar kompetensi yang sesuai. (Syahrani et al., 2022).

Peran supervisi pendidikan sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Dalam konteks ini, supervisi pendidikan perlu mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sedang berkembang. Diperlukan berbagai strategi untuk memastikan bahwa pihak-pihak terlibat dapat menguasai teknologi terkini, khususnya dalam pengembangan tugas guru dan tugas siswa yang berbasis internet. (Chollisni et al., 2022).

Sekolah yang hebat memang penting, tetapi tanpa adaptasi terhadap perkembangan zaman, kemampuan mereka untuk memberikan pendidikan yang relevan dan efektif bisa terbatas. Setiap era memiliki tantangan dan perubahan yang unik, dan sekolah harus mampu beradaptasi agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta tuntutan lingkungan kerja di masa depan. Adaptasi dengan perkembangan zaman memungkinkan sekolah untuk memperbarui metode pengajaran, memanfaatkan teknologi yang ada, dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang sesuai untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Dengan demikian, adaptasi merupakan kunci untuk memastikan bahwa sekolah tidak hanya hebat dalam konteks saat ini, tetapi juga siap untuk menghadapi masa depan yang dinamis dan tidak terduga. (Fitri & Syahrani, 2021).

Guru harus mampu menggunakan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran. Supervisi pendidikan juga harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah dasar. Peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital mencakup beberapa hal, seperti mengembangkan strategi pembelajaran dengan teknologi, memastikan kesesuaian teknologi dengan kurikulum, mendorong inovasi teknologi dalam pembelajaran, dan membantu guru mengevaluasi serta meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. (Pianda, 2018).

Saat ini, banyak lembaga pendidikan yang memiliki standar mutu tinggi dan telah menggunakan teknologi maju untuk memberikan tugas berbasis internet, seperti tugas dalam bentuk jurnal online. Dengan memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dan terampil dalam menggunakan internet, promosi lembaga pendidikan menjadi lebih

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

mudah dilakukan. Diharapkan bahwa dengan demikian, jalannya sebuah sekolah dapat menjadi lebih ideal sesuai dengan impian, meskipun masih terdapat kelemahan yang perlu terus diperbaiki agar perkembangannya tetap berkelanjutan. (Yanti & Syahrani, 2021). Penting untuk tidak mengabaikan pengembangan manajemen kesiswaan. Semua pihak di lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis internet secara maksimal. Pimpinan juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dewan guru dan seluruh peserta didik agar lembaga pendidikan dianggap berkualitas. Hal ini karena setiap aspek pendidikan harus mematuhi standar dan terus bergerak sesuai dengan standar operasional prosedur sebagai bukti kesiapan menghadapi era 5.0. (Halimatu & Syahrani, 2022).

Namun, supervisi pendidikan di era digital juga memiliki tantangan yang harus diatasi, di antaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menggunakan teknologi, masalah keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi, serta kurangnya dukungan dan anggaran untuk pengembangan teknologi dalam pembelajaran. Akibatnya, diperlukan strategi yang dirancang untuk menghasilkan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Sururuddin & Dkk, 2021). Dalam masyarakat 5.0, pendidik profesional diharapkan memiliki beberapa karakteristik utama. Mereka harus menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dan orisinal, menguasai berbagai keterampilan pedagogis, memiliki kepribadian dan kompetensi profesional yang kuat, serta menunjukkan sifat disiplin, jujur, dan percaya diri. Dengan karakteristik ini, mereka akan lebih siap untuk menghadapi perubahan dan tuntutan dalam konteks masyarakat yang terus berkembang. (Satria & Mustiningsih, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yang merupakan teknik penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait dengan topik yang diteliti. Literatur yang diambil bisa berupa jurnal, buku, artikel, serta dokumen lain yang relevan dengan subjek penelitian. Dalam proses studi pustaka, peneliti mencari serta menyeleksi literatur yang paling relevan dengan topik, kemudian melakukan analisis terhadapnya. Proses analisis ini mencakup pengumpulan data, pemahaman mendalam terhadap literatur, pengorganisasian informasi, serta penyusunan sintesis dan kesimpulan dari literatur yang telah dianalisis. (Nasution et al., 2023).

Metode penelitian studi pustaka memiliki sejumlah kelebihan. Pertama, metode ini lebih efisien dan ekonomis karena tidak memerlukan biaya besar seperti penelitian lapangan. Kedua, studi pustaka dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik penelitian karena menggabungkan temuan dari berbagai sumber literatur. Ketiga, metode ini memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian dalam waktu yang relatif singkat. Namun, metode studi pustaka juga memiliki beberapa kelemahan. Pertama, kemungkinan adanya bias dalam pengumpulan data karena peneliti bergantung pada literatur yang tersedia dan bisa saja melewati informasi yang relevan dan kurangnya kontrol terhadap variabel yang diteliti bisa mengurangi validitas temuan penelitian. Meskipun demikian, dengan memahami kelebihan dan kelemahan metode ini, peneliti dapat mengoptimalkan penggunaannya untuk mendapatkan wawasan yang berharga dalam penelitian.

Penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan literatur terkait peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen terkait. Setelah mengumpulkan literatur, dilakukan analisis untuk membuat sintesis dan kesimpulan tentang peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital

Peran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital karena dengan adanya supervisi, guru dapat lebih terarah dan terpandu dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Kemajuan teknologi menyebabkan tidak adanya jarak dan batas antara satu orang dengan orang lain, satu kelompok dengan kelompok lain, dan antara satu negara dengan negara lain.

Komunikasi antar negara sangat cepat dan mudah. Demikian juga perkembangan informasi di seluruh dunia dapat dengan mudah diakses melalui teknologi informasi seperti melalui internet. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi sangat berpengaruh dalam mengubah cara aktivitas manusia dari pengalaman hidup sebelumnya. Revolusi ini menuntut manusia untuk memiliki kemampuan memprediksi masa depan yang berubah

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

dengan sangat cepat. Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan, pemantauan, dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam era digital, peran supervisi pendidikan menjadi sangat krusial karena teknologi digital memiliki potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih intensif. Supervisi pendidikan dapat membantu memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya supervisi yang baik, guru dapat diberikan bimbingan dan umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi proses belajar mengajar. (Saleh, 2020).

Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Mahlopi, 2022).

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan aspek penting dalam supervisi pendidikan. Di era digital, kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat memainkan peran kunci dalam mengembangkan kurikulum dengan memperhitungkan berbagai faktor, seperti kebutuhan siswa, ketersediaan teknologi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang diperlukan dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Melalui pelatihan dan bimbingan, supervisi pendidikan dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran.

Kedua, peningkatan kemampuan guru adalah aspek krusial dalam pengawasan pendidikan. Di zaman digital, guru harus memiliki keahlian yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Ini mencakup kemampuan untuk memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi digital, menggunakan teknologi digital untuk memberikan tugas dan mengevaluasi, serta

mengelola kelas dengan teknologi digital. Pengawasan pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan dan bimbingan dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu, pengawasan pendidikan juga dapat membantu mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam menggunakan teknologi digital, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat.

Ketiga, Evaluasi pembelajaran merupakan aspek kunci dalam pengawasan pendidikan. Ini membantu dalam menilai sejauh mana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Penilaian pembelajaran juga membantu dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pengawasan pendidikan dapat memfasilitasi penilaian pembelajaran dengan memperhatikan berbagai faktor seperti tujuan pembelajaran, metode pengajaran, penggunaan teknologi digital, serta prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, pengawasan pendidikan dapat memberikan bimbingan dan instruksi kepada guru sekolah dasar untuk melakukan penilaian pembelajaran yang efektif. Selain itu, pengawasan pendidikan juga dapat membantu dalam mengevaluasi keberhasilan teknologi digital yang diterapkan dalam pembelajaran, sehingga memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. (Hidayah & Syahrani 2022).

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknologi Digital

Dalam era digital, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar dan membuat siswa sekolah dasar lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran (Rofiki, 2019). Namun, penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, terjadinya distraksi siswa akibat penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, supervisi pendidikan sangat penting dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

Supervisi pendidikan dapat membantu dalam memilih teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, mengatasi masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi efektivitas teknologi

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

digital yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Peran supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihannya. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Fitria & Yudhawati, 2018).

Guru sebagai tenaga kerja harus cakap yang meliputi penguasaan materi belajar, penguasaan profesional pengajaran dan pendidikan, penguasaan metode beradaptasi dan berkepribadian untuk melaksanakan pelaksanaannya, selain itu guru harus menjadi orang yang berkembang dan dinamis. Masalah ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan: 1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, 2) memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, 3) memberi contoh dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan jabatan sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya (UU No.20 Tahun 2003).

Harapan dalam Undang-undang menunjukkan pergeseran paradigma pengajaran dari peran guru sebagai penyedia informasi utama kepada siswa yang mendominasi kelas, menuju peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang mendorong interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa di dalam kelas. Hal ini menuntut guru untuk terus meningkatkan diri, khususnya dalam memberikan contoh, memotivasi, dan mengembangkan kreativitas siswa. Supervisor memiliki peran penting dalam memelihara semangat kerja guru untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Guru didorong untuk menghasilkan ide-ide inovatif dalam meningkatkan proses pembelajaran, bekerja sama dengan rekan-rekan (individu atau dalam kelompok) untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan, serta merangsang munculnya gagasan baru dan memberikan dukungan yang diperlukan agar upaya pembaruan dapat terlaksana secara optimal. (Helda & Syahrani, 2022).

Upaya Meningkatkan Peran Supervisi Pendidikan

Upaya meningkatkan peran supervisi pendidikan dalam era digital dapat dilakukan melalui beberapa langkah konkret, seperti yang dijabarkan oleh Fatimah, H., & Syahrani (2022):

1. Pelatihan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai supervisor. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengawasi dan memberikan bimbingan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Memeriksa kelengkapan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah semua persiapan dan perangkat pembelajaran sudah tersedia dengan baik sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga dapat meminimalkan hambatan yang mungkin terjadi selama pembelajaran berlangsung.
3. Mendorong keterbukaan antara supervisor dan yang disupervisi. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara supervisor dan guru, supervisor dapat lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan supervisor untuk memberikan masukan yang relevan dan mendukung perkembangan profesional guru.
4. Memberikan fasilitas berupa perangkat teknologi seperti infocus dan laptop selama proses belajar mengajar. Dengan menyediakan fasilitas ini, guru dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mendukung kemajuan dan peningkatan kualitas pembelajaran di era digital.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, diharapkan peran supervisi pendidikan dalam era digital dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam era digital, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

guru, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi digital serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, terjadinya distraksi siswa sekolah dasar akibat penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan.

Oleh karena itu, supervisi pendidikan sangat penting dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam memilih teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran pada sekolah dasar, mengatasi masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Dalam kesimpulannya, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah dasar di era digital.

Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihannya. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

DAFTAR REFERENSI

Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). concept of creative economy developmentstrengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413–426.

- Fatimah, H., & Syahrani. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(3).
- Fitri, A., & Syahrani. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian Yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. Adiba: Journal Of Education, 1(1).
- Fitria, E., & Yudhawati, D. (2018). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Berbasis Token Economy untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Tunarungu. PROSIDING SEMINAR NASIONAL Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi.
- Halimatu, S., & Syahrani. (2022). Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. Cross-Border, 5(1).
- Helda, & Syahrani. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2).
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2).
- Ma'ayis, S., & Syahidul Haq, M. (2022). Implementasi model supervisi akademik berbasis digital. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 10(1).
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. Adiba: Journal of Education, 2(1).
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahrah, N., & Nurdahyanti. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5 . 0. Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa, 2(2).
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. In CV Jejak (Vol. 5, Issue 1).
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. Indonesian Journal of Basic Education, 2(3).
- Saleh, K. (2020). Penerapan Teknik Pengawasan Akademik Di Sekolah Dasar Menghadapi Era Digital. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 3(1).

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

- Satria, R., & Mustiningsih. (2019). Supervisor in Era Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382(Icet).
- Sururuddin, M., & Dkk. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Syahrani, Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro dan Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer*, 3(June).
- Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1).